

JATENG RAIH JUARA UMUM

Kompetisi Olahraga Siswa Nasional

BANDUNG (KR) - Provinsi Jateng berhasil menjadi juara umum pada Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) tahun 2021 dengan raihan 16 medali. Dari 16 medali tersebut, sembilan di antaranya adalah medali emas, empat perak dan tiga perunggu. Kepada para peserta KOSN, Mendikburistik, Nadiem Anwar Makarim mengapresiasi dan berbangga karena di tengah pandemi Covid-19, para peserta KOSN terus berupaya meningkatkan budaya olahraga di masyarakat, meningkatkan kapasitas, sinergitas, dan produktivitas olahraga prestasi nasional serta memajukan perekonomian nasional berbasis olahraga.

"Saya bangga kepada adik-adik peserta KOSN 2021 yang telah berkompetisi dengna penuh semangat, yang menjunjung tinggi sportivitas dan kejujuran," terang Mendibudristek Nadiem Anwar Makarim, secara virtual saat menutup KOSN 2021, Sabtu (25/9).

Nadiem berharap para peserta KOSN

terus semangat untuk berlatih dan mengikuti ajang kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. "Kalah atau menang bukan soal. Karena menantang diri sendiri untuk terus berprestasi itulah ciri seorang juara yang sejati," ujar Menteri Nadiem.

Sekjen Kemendikbudristek Suharti, mengapresiasi para juara KOSN 2021. "Saatnya kalian menargetkan pada tingkat yang lebih tinggi pada level internasional. Kami bangga kepada kalian semua," ucap Suharti.

Setelah Jateng, Provinsi Jabar menjadi juara kedua dengan raihan sebanyak 15 medali diantaranya lima medali emas, lima medali perak dan lima medali perunggu. Selanjutnya, disusul Provinsi Kalimantan Barat dengan raihan dua medali emas, DKI Jakarta dengan raihan satu medali emas, lima perak dan tiga perunggu, serta Provinsi DIY dengan raihan satu medali emas, dua perak dan dua perunggu. **(Ati)-d**

KONTES KREATIVITAS GURU ONLINE

Guru dari Ponorogo Raih Juara I

JAKARTA (KR) - Hendri Nurcahyo, Guru SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo Jatim menjadi juara pertama 'Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2021' yang diselenggarakan PT Astra Honda Motor (AHM). Hendri berhasil menyisihkan 2.007 guru SMK binaan PT AHM di seluruh Indonesia.

Untuk juara kedua diraih Muhamad Furdi Hamdani dari SMK Negeri 7 Rejang Lebong Bengkulu dan juara tiga jatuh kepada Yosrin Tamangkoa dari SMKN 16 Samarinda Kalimantan Timur.

Sebelum bertanding di tingkat nasional, mereka terlebih dahulu melalui seleksi tingkat regional yang diikuti 2.007 tenaga pengajar SMK yang menerapkan kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TB-SM) Astra Honda selama periode Juni-Agustus 2021. Ajang ini berhasil menyeleksi 27 guru terbaik perwakilan berbagai provinsi yang semuanya diselenggarakan secara daring.

Juara 1-3 berhak uang tunai Rp 8 juta, Rp 6 juta dan Rp 4 juta. Sedangkan 27 peserta yang lolos tingkat nasional, masing-masing mendapatkan apresiasi berupa



KR-Istimewa

Hendri Nurcahyo, juara pertama Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2021 dari SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo.

dana sebesar Rp 1 juta. "Ajang kreasi guru SMK ini memberikan inspirasi dalam mengelola materi ajar yang menarik dan efektif bagi siswa, sehingga menghasilkan pendidikan vokasi yang berkualitas," ujar GM Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin, Minggu (26/9). **(Awh)-d**

91 LULUSAN STAISPA DIWISUDA

Belajar Itu Sepanjang Hayat

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAISPA) Yogyakarta, Sabtu (25/9) menggelar acara Wisuda V tahun Akademik 2020/2021 secara virtual dan khusus untuk wisudawan terbaik dilakukan tatap muka di Aula Kompleks 1 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.

Ketua STAI Sunan Pandanaran, Dr KH Imaduddin Sukamta kepada KR Senin (27/9) menjelaskan, wisuda V meluluskan 91 wisudawan.

Imaduddin juga menjelaskan, para lulusan STAISPA bukan saja naik secara kuantitas, tapi diantara lulusan itu ada yang sudah mengkhataamkan Alquran 30 juz. "Hal yang lebih menggembirakan, bukan hanya lebih banyak jumlah lulusannya, tetapi di antara yang terbaik dan cepat, juga ada yang sekaligus mengkhataamkan Alquran bil-

ghoib 30 juz. Untuk wisuda angkatan V ini ada 6 wisudawan/wati yang khatam 30 juz bil ghoib," tegas Imaduddin.

Pihaknya mendorong lulusannya menjadi sosok yang memberi manfaat luas kepada publik, bukan sebatas jabatan atau ASN semata. "Kami tidak mendoakan lulusannya menjadi PNS atau ASN, melainkan semoga para lulusan menjadi orang yang bermanfaat, apakah itu PNS (ASN) atau jadi wirausahawan/wati, jadi tentara atau polisi, tidak masalah. Pokoknya, sejauh mana



KR-Istimewa

Prosesi wisuda lulusan terbaik.

semua itu bermanfaat, bagi sesama, sebab orang yang terbaik adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain," kata Imaduddin.

Prinsip kemanfaatan ini, lanjut Imaduddin, sesuai misi STAISPA yang termaktub dalam motto yang tertulis di lambang kampus, yakni *khadimul ilmi-khadimul ummah*, menjadi pelayan ilmu dan pelayan umat.

Imaduddin berharap para lulusannya untuk melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi, jangan puas hanya lulus S1. "Perjalanan masih panjang, menyelesaikan S1 bukan akhir dari proses pembelajaran atau perjuangan. Masih ada S2 dan S3 bahkan nanti ada post doctoral. Bagi orang muslim/muslimah, belajar itu sepanjang hayat," tegasnya. **(Fie)-d**

Perusahaan Belum Peduli Data

SLEMAN (KR) - *Business intelligence* merupakan kunci sukses bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya di era revolusi industri 4.0. Hal tersebut dipengaruhi kemampuan pemanfaatan big data. Meski memahami industri 4.0 berbasis data, hingga kini masih banyak perusahaan di Indonesia belum terlalu peduli terhadap pentingnya data.

"Data masih tersebar di mana-mana dan tidak dikumpulkan. Padahal *data base* sangat menentukan arah kemajuan perusahaan ke depan" tandas Asset Management Expert UII Winda Nur Cahyo PhD dalam penyambutan mahasiswa baru sekaligus webinar series 'Peran Bisnis Intelejen dalam Pemasaran Digital' yang diselengga-

rakan Prodi Teknik Industri Magister FTI UII, Sabtu (25/9). Narasumber lain Engineering Asset Management University of Wollongong Prof Richard Dwight, Founder Drone Emprit and media Kernels Ismail Fahmi PhD dan Founder & Direktur PT Dekor Asia Jayakarya Bambang Wijaya.

Bambang Wijaya mengemukakan, persaingan antara industri bisnis kini terasa tajam. Dengan semakin majunya teknologi setiap perusahaan berusaha meningkatkan kualitas produksi maupun manajemen pemasaran. Tujuannya, untuk memperoleh keuntungan sesuai diinginkan setiap perusahaan.

Bisnis intelejen dalam pemasaran digital, katanya, adalah proses bisnis yang memanfaatkan teknologi

khusus agar dapat menganalisa data dan menyajikan data tersebut sebagai bentuk informasi yang mudah dipahami untuk keperluan bisnis. Sedangkan, Founder Drone Emprit and media Kernels Ismail Fahmi PhD mengemukakan, analisis percakapan di media sosial (medsos) dapat dijadikan kunci sukses perusahaan, lembaga serta organisasi sosial, dan politik di era revolusi industri 4.0. Analisis tersebut membuat pola pemikiran manusia cenderung mempermudah sesuatu. "*Business intelligence*, merupakan salah satu kemampuan menganalisis dan memanfaatkan data besar (*big data*) di media sosial yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan sikap dan kebijakan mencapai kesuksesan. **(Fsy)-d**

EKONOMI

DEvisa PARIWISATA DIPREDIKSI MENINGKAT

Covid Melandai, Menparekraf Targetkan 1,5 juta Wisman

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga S Uno mengatakan, dengan melandainya kasus Covid-19 menjadi secercah harapan untuk pemulihan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia.

Dengan adanya harapan pemulihan usaha di parekraf ini, Kemenparekraf memasang berbagai target, misalnya jumlah wisman tahun 2021 diperkirakan akan mencapai 1,5 juta kunjungan dan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 1,8-3,6 juta kunjungan.

"Sedangkan untuk nilai perolehan nilai devisa pariwisata pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 0,26-0,37 miliar dolar AS dan pada tahun 2022 diperkirakan

mencapai 0,47-1,7 miliar dolar AS. Adapun nilai ekspor produk ekonomi kreatif, pada tahun 2021 diperkirakan mencapai Rp 15,95 triliun dan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai Rp 16,83 triliun. Sedangkan kontribusi PDB pariwisata pada tahun 2021 mencapai 4,2 persen dan pada tahun 2022 mencapai 4,3 persen," ungkap Sandi dalam acara Rakornas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara virtual, di Jakarta, Senin (27/9).

Sedangkan untuk wisatawan nusantara (wisnus) pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 198-220 juta kunjungan dan tahun 2022 diperkirakan mencapai 260-280 juta kunjungan. Adapun jumlah tenaga kerja pariwisata pada tahun 2021 mencapai 14,3 juta orang dan tahun 2022 akan mencapai 14,7 juta orang. Serta jumlah tenaga ekonomi kreatif mencapai 19,19 juta orang tahun 202q dan 19,91 juta orang untuk tahun 2022.

"Nilai tambah ekonomi kreatif tahun 2021 mencapai Rp 1.191 triliun dan tahun 2022 akan mencapai 1,236 triliun," jelasnya.

Menurut Sandi, ada beberapa langkah untuk mencapai pemulihan di sektor parekraf, antara

lain peningkatan SDM, inovasi produk dan jasa serta, pemulihan dan perluasan pasar. Revitalisasi destinasi pariwisata dan infrastruktur ekraf serta peningkatan resiliensi dan daya saing usaha.

"Kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2021, masih sangat rendah, hal ini terlihat dari Januari-Juli 2021 hanya 937,75 ribu dan belum menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2020 lalu hanya mencapai 4,05 juta wisman atau turun 75,03 persen dari tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta wisman. Sementara rata rata spending wisman tahun 2020 per kunjungan mencapai 2.165 dolar AS, sementara pada tahun 2019 sebesar 1.145 dolar AS," beber Sandi. **(Lmg)**

Kadin DIY Buka Konsultasi Bisnis

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY sebagai wadah pengusaha dengan semangat gotong royong mencoba memberikan bantuan dengan membuka Posko Layanan Aduan Hukum dan Konsultasi Bisnis kepada para anggota pada khususnya dan pelaku usaha lainnya. Posko ini bertujuan untuk pemulihan usaha dengan pendataan terhadap para pelaku usaha yang terdampak pandemi Covid-19 maupun pemberlakuan penerapan PPKM yang mulai mengkhawatirkan, terutama dalam 4 bulan terakhir.

Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi mengatakan pandemi Covid-19 bukan hanya bencana kesehatan namun telah menimbulkan kecemasan di sektor ekonomi. "Jika dibiarkan akan terjadi krisis ekonomi berimbas kepada ketidakpercayaan masyarakat dan berdampak luas pada krisis sosial dan keamanan, maka Kadin DIY menjembatani pelaku usaha tersebut dengan membuka posko layanan aduan hukum dan konsultasi bisnis yang terdampak pandemi," papar Gusti Mangkubumi di kantornya, kemarin.

Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hukum, Kebijakan Publik dan Etika Usaha Kadin DIY M. Irsyad Tamrin menambahkan, para pelaku usaha di DIY kebanyakan mulai sadar kalau dampak dari pandemi ini sangat serius dan mengkhawatirkan dalam empat bulan terakhir ini. Buktnya sekitar 80 hotel di DIY dijual dan sektor riil lainnya mulai berjatuh sehingga tidak heran banyak usaha yang terpaksa tutup," ujarnya.

Irsyad menjelaskan layanan aduan ini terbuka bagi seluruh pelaku usaha yang ada di DIY baik usaha mikro, menengah hingga besar untuk menyampaikan detail dampak pandemi. Caranya adalah dengan mengisi formulir yang sudah disiapkan atau pengaduan dapat disampaikan melalui online dengan mengisi formulir bit.ly/FormulirAduanKADINDIY. **(Ira)**



KR-Fira Nurfiliani

Gerai Pertashop yang baru dibuka di wilayah Kasihan Bantul

Pertashop Jadi Incaran Pengusaha Muda

BANTUL (KR) - Bisnis Pertashop makin marak dan menjadi pilihan usaha yang menjanjikan bagi pengusaha untuk berniaga. Usaha Pertashop tersebut menjadi pilihan Aprilia yang gerainya di wilayah Kasihan Bantul baru saja diresmikan, Sabtu (25/9). Dengan dibukanya Pertashop baru tersebut, bertambah menjadi 9 titik Pertashop di Bantul saat ini.

Pemilik Pertashop dengan nomor 4P55102 adalah seorang pengusaha muda, Aprilia (19 tahun). Aprilia memilih membuka bisnis Pertashop dikarenakan yakin dengan pangsa pasar penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) di lokasi tersebut serta optimis dengan harga BBM yang dijualnya setara dengan harga jual BBM di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

"Yang paling membuat saya yakin adalah BBM yang saya jual terjamin kualitasnya karena dipa-

sok langsung dengan mobil tangki dari Pertamina. Saya sekarang tengah mendalami manajemen bisnis di bangku perkuliahan untuk bisa mengembangkan usaha yang dipercayakan orangtua saya, belajar sekaligus praktik" ujarnya.

Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah Brasto Galih Nugroho mengatakan, tujuan Pertashop se-

lain untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk bahan bakar yang berkualitas, juga untuk berbagai rantai bisnis ini sebagai peluang pengusaha lokal dan pemerintah desa untuk terjun di industri hilir migas ini. "Kami telah membuka peluang investasi bagi para pengusaha untuk mengelola SPBU mini atau Pertashop, yang tentu nilai investasinya lebih rendah dan bisnisnya sangat menjanjikan," katanya. **(Ira)**

Berjuang Untuk Menjadi Pemenang !

TAK terasa pandemi sudah sekitar 18 bulan berlangsung dengan berbagai dampaknya. Baik dalam hidup kita sehari-hari, maupun dalam dunia usaha dan juga dunia kerja. Kita semua pasti tahu, ada banyak perusahaan yang tutup dan mem-PHK karyawannya. Ada pula yang hanya buka setengah hari dan ada yang masuk kerja secara bergilir. Berselang-seling, yang harus masuk dan yang libur. Ada yang kena gunting gajinya. Bersyukur jika masih menerima utuh. Saya sendiri termasuk yang wfh penuh. Baru mulai seminggu lalu ada aktivitas lagi yaitu training by zoom. Duuuh...senangnya ! Seru dah pokoknya.

Kebetulan semua peserta training adalah karyawan baru yang belum pernah bekerja. Jadi semangatnya begitu terasa karena mereka merasa dibekali dengan hal-hal baru yang sebelumnya mereka tak pernah tahu. Belajar pernah diajarkan. Ketika tiba acara sharing & problem solving, saya sempat bercerita. Bahwa di sebuah perusahaan pernah terjadi peristiwa yang luar biasa. Wuiih ...apanya ya yang luar biasa ? Ya...tentang kisah langka tapi nyata.

Ada seorang karyawan di sebuah perusahaan yang diperlakukan tidak adil dan difitnah oleh Pak Manager atasannya. Tapi ia tetap tegar dan tenang. Teman-teman dekatnya merasa heran. Lho kok bisa tetap tenang dan bertahan ya ? Karena ia tetap memiliki etos kerja tinggi. Disiplin, jujur, bertanggungjawab, loyal, kreatif, penuh dedikasi dan sebagainya. Wawasannya juga luas, bahkan melebihi teman-temannya yang lebih senior. Ola laa...Akhirnya keberuntungan berpihak juga kepada yang benar. Lho...kok bisa ? Si Manager atasan yang memfitnahnya akhirnya terjebak dan terdepak. Bagi seorang petinju yang KO ...jatuh tersungkur, karirnya pun hancur. Akhirnya dialah yang kalah dan tergeletak. Tak lagi bisa kembali berdiri. Pak Direktur yang kemudian mengetahui semua yang telah terjadi, akhirnya malah menaikkan pangkat si karyawan yang pernah difitnah tapi tetap tabah. Mengangkatnya sebagai Manager pengganti. Bisa kita bayangkan bukan, betapa bahagiannya ? Pasti juga disertai rasa bangga.

Menurut ARVAN, seorang penulis buku HIDUP ITU INDAH, dikatakan bahwa ada 3 kunci untuk mencapai kebahagiaan yaitu: 1. Selalu bersyukur. 2. Rela memaafkan. 3. Tidak membesar-besarkan masalah. Hai Bro dan Sis. Anda semuanya. Apakah sda yang mau menambah ? Menurut pengalaman saya yang juga pernah difitnah, masih ada 10 poin yang perlu ditambahkan. Kok buanyaak bingung ! Apa saja ya ? Dicatat dan diingat loh. Ada 10 poin, yaitu : 1. Kita perlu bisa memahami pihak lain. 2. Jangan merasa bahwa diri kita pasti benar. 3. Jangan berharap bahwa orang lain bisa menjadi seperti kita. Atau bisa mengerti apa yang kita pikirkan. 4. Milikilah keyakinan, bahwa SEMUA HAL BISA BERUBAH & BERAKHIR. 5. Ada banyak hal yang tidak selalu berjalan sesuai rencana. 6. Hidup itu tidak selalu adil. 7. Penderitaan adalah bagian dari kehidupan. 8. Bahwa segala sesuatu ada waktunya. Tak ada yang kekal. 9. Bahwa tidak semua teman mengerti kita dan berpihak kepada kita. 10. Miliki mindset atau cara berpikir yang benar, bahwa di balik penderitaan masih ada peluang untuk menjadi Pemenang.

Last but not least : hidup itu asyik. Tak hanya penuh masalah, tapi juga ada yang indah. Hidup juga bisa penuh gairah. Tergantung bagaimana kita mengelola emosi dan pikiran kita. Tergantung bagaimana kita bisa membina apa yang disebut daya juang. Saya benar-benar telah membuktikannya. Dari tergeletak bisa bangkit dan kembali tegak. Siapa mau menambah cerita kehidupan atau pengalaman dalam dunia kerja ? Yuk...dicatat ya . Bahwa selalu masih ada peluang jika kita beriman dan berjuang. Masih ada Allah tempat kita berserah. Jadi jangan cepat menyerah kalah. Kita perlu berusaha atasi masalah. BERJUANG UNTUK MENJADI PEMENANG !